



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik di Gampong Paya Kameng, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar

*** Khairil Fazal¹, Nopita Sari Hasibuan², Hanif Audyva Harza³, Putri Enjelina⁴, Rahmi Rahmi⁵, Agustiar⁶, Ilham Rizki Ghiffari⁷, M. Amar Hafas⁸, Kamil Mumtaz⁹, Zawil Faizi¹⁰, Khalisa Humaira¹¹, Cut Pasha Dwi Mutiara¹³, Tiara Al-Munawwarah¹⁴**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

*Email: khairil.fazal@ar-raniry.ac.id

Abstract

The Thematic Community Service Program (KPM Tematik) in Paya Kameng Village, Mesjid Raya District, Aceh Besar Regency, represents the implementation of the university's Tri Dharma in the field of community engagement. This program aims to enhance public awareness of education, health, and household economics, while strengthening religious and social values within the community. The activities were conducted over 45 days using participatory, educational, and collaborative approaches that actively involved local residents. Programs implemented included Pelita Qur'ani Aneuk Gampong (PelQAG), anti-bullying education, Healthy Kitchen Against Stunting (DASHAT), dish soap production training, and community clean-up initiatives. The outcomes demonstrated increased participation in religious activities, improved health awareness, and growing entrepreneurial motivation among local families. This program highlights the effectiveness of the Thematic KPM as a participatory and collaborative model of community empowerment, fostering sustainable partnerships between universities and local communities.

Keywords: *Community Empowerment, Thematic KPM, Public Participation, Paya Kameng, UIN Ar-Raniry*

Abstrak

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik di Gampong Paya Kameng, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, dan ekonomi rumah tangga, sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif selama 45 hari dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Berbagai kegiatan dilaksanakan, antara lain Pelita Qur'ani Aneuk Gampong (PelQAG), edukasi anti bullying, Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT), pelatihan pembuatan sabun cuci piring, serta gotong royong masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, meningkatnya kesadaran pola hidup sehat, dan tumbuhnya semangat kewirausahaan keluarga. Program ini membuktikan efektivitas KPM Tematik sebagai sarana pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat lokal.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, KPM Tematik, Partisipasi Masyarakat, Paya Kameng, UIN Ar-Raniry.*



A. PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai akademik yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks sosial yang sesungguhnya (Asmanidar et al., 2024). Melalui keterlibatan langsung di masyarakat, mahasiswa tidak hanya memperluas wawasan dan empati sosial, tetapi juga berkontribusi dalam membantu mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di tingkat lokal.

KPM Tematik dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual melalui kegiatan berbasis isu-isu aktual yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan tematik ini memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan multidisipliner dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan mitra masyarakat dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, serta pelaksanaan kegiatan berbasis partisipasi aktif warga (Juwaini et al., 2024).

Gampong Paya Kameng, yang terletak di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, menjadi lokasi pelaksanaan KPM Tematik tahun 2025 oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Gampong ini terdiri atas tiga dusun, yaitu Dusun Alue Lampoh Mamplam, Blang Setui, dan Krung Setui, dengan jumlah penduduk sebanyak 502 jiwa. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, masyarakat Paya Kameng masih menghadapi berbagai tantangan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi rumah tangga.

Beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi antara lain rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, keterbatasan fasilitas pendidikan, kurangnya kesadaran akan pentingnya gizi seimbang bagi anak-anak, serta minimnya kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KPM Tematik UIN Ar-Raniry berinisiatif melaksanakan berbagai program berbasis edukasi, sosial, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta perubahan positif berupa peningkatan kesadaran, partisipasi, dan kemandirian masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai mitra pembangunan berkelanjutan (Jakfar Puteh et al., 2022).

B. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan aparat gampong untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Selanjutnya disusun program kerja yang mencakup lima bidang utama: agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Hairunisya et al., 2020). Mahasiswa berperan



sebagai fasilitator dan mitra masyarakat, bukan sekadar pelaksana program. Seluruh kegiatan dilaksanakan selama 45 hari, mulai dari 18 Juli hingga 30 Agustus 2025.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bidang Agama

Dalam bidang keagamaan, program Pelita Qur'ani Aneuk Gampong (PelQAG) berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an bagi anak-anak di gampong. Kegiatan ini disambut antusias oleh para orang tua dan tokoh masyarakat karena memberikan ruang bagi pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini. Selain itu, pelaksanaan kajian rutin di Meunasah Paya Kameng turut memperkuat semangat keagamaan masyarakat serta mendorong terbentuknya kultur religius yang lebih aktif dan inklusif.

2. Bidang Pendidikan

Dalam sektor pendidikan, mahasiswa menyelenggarakan program edukasi anti bullying dan edukasi makanan sehat di SDN Ruyung. Kedua program ini berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap saling menghargai, toleransi, serta kesadaran menjaga pola makan bergizi. Di samping itu, program CALISTUNG (baca, tulis, hitung) turut membantu siswa-siswi memperkuat kemampuan dasar belajar yang menjadi fondasi penting dalam proses pendidikan dasar di wilayah tersebut.

3. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang dilaksanakan bekerja sama dengan BKKBN dan kader Posyandu berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, tentang pentingnya gizi seimbang. Program ini tidak hanya memberikan edukasi tentang pengolahan makanan bergizi, tetapi juga memperkuat jaringan kolaborasi antara mahasiswa dan lembaga kesehatan lokal dalam upaya pencegahan stunting di tingkat gampong.

4. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, mahasiswa mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi rumah tangga. Melalui pelatihan ini, para ibu rumah tangga memperoleh keterampilan praktis yang berpotensi menjadi usaha rumahan dengan modal kecil (Hadi et al., 2021). Program ini membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan peluang ekonomi lokal yang berkelanjutan.

5. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Pada aspek sosial kemasyarakatan, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan kegiatan gotong royong, peringatan Hari Kemerdekaan, serta Ajang Kreativitas Anak Sholeh (AKAS). Kegiatan tersebut berhasil menumbuhkan semangat kebersamaan, memperkuat solidaritas sosial antarwarga, dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan



kolektif. Melalui kegiatan ini, terlihat adanya sinergi antara mahasiswa, aparat gampong, dan masyarakat dalam membangun lingkungan sosial yang harmonis dan berdaya.

Secara keseluruhan, kegiatan KPM Tematik di Gampong Paya Kameng menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan partisipatif mampu menjadi strategi efektif dalam penguatan kapasitas masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

D. DOKUMENTASI



Bertemu *Keuchik* dan Perangkat Gampong



Perkenalan dengan Anak-anak



Gotong Royong di *Meunasah*



Pelita Qur'ani Aneuk Gampong (PelQAG)





Membuat Sabun Cuci Piring Sebagai Kebutuhan Rumah Tangga



Sosialisasi Anti Bullying dan Edukasi Makanan Sehat di SDN Ruyung

E. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik di Gampong Paya Kameng telah terlaksana dengan baik berkat dukungan aktif dari aparat gampong, tokoh masyarakat, dan partisipasi warga. Berbagai program yang dijalankan menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta sosial kemasyarakatan. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang digunakan terbukti efektif dalam memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai wujud implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini tidak hanya berhasil menumbuhkan semangat gotong royong dan kemandirian masyarakat, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan model pemberdayaan berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Ke depan, diperlukan tindak lanjut dan pendampingan lanjutan dari lembaga perguruan tinggi agar hasil-hasil yang telah dicapai dapat terus berkembang dan memberi manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, KPM Tematik dapat menjadi praktik baik (*best practice*) dalam penguatan peran akademisi sebagai agen perubahan sosial di tingkat akar rumput.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Dosen Pembimbing Khairil Fazal, S.Th.I, M.Ag., serta aparat gampong Paya Kameng yang telah memberikan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Paya Kameng atas kerja sama dan partisipasinya dalam setiap kegiatan KPM Tematik tahun 2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmanidar, A., Liata, N., Muhammad, M., Anhar, F., Gunandar, A., Syahriyal, M. T., Ilyus Nanda, A., & Saputra, S. (2024). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bakti Sosial: Pendekatan Sosiologi Organisasi HMP Studi Agama-Agama di Aceh Jaya. *LaKaspia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.69548/mnh72k54>
- Hadi, S., Kriswindayasti, K. D., Sugiarto, C., & Saputro, H. (2021). PENGUATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 PADA MASA PANDEMI DI TIPE SERENGAN SURAKARTA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 608–613. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1424>
- Hairunisa, N., Anggreini, D., & W.H, M. A. S. (2020). PEMBERDAYAAN DI SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 26(4), 241. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i4.20646>
- Jakfar Puteh, Syahril, S., & Amrullah, A. (2022). AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) BENCANA OLEH GAMpong (PELUANG INISIASI OLEH MAHASISWA KULIAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (KPM). *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5331–5340. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3949>
- Juwaini, J., Nurlaila, N., Abdullah, M. A., Safira, C. S., Yolanda, M., Awaliyah, A., Asyukkati, M., & Rawanda, A. J. (2024). Pendampingan Edukatif dan Sosial untuk Pengembangan Anak di Yakesma Aceh. *LaKaspia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.69548/ezd2dq43>
- Ulfa Widayanti, Randitha Missouri, Adnan, Syahrul Ramadhan, Waliyudin, & Ummu Rofikah. (2025). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Distribusi Sembako dan Bantuan Tunai di Kelurahan Sarae Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PEMAS)*, 2(2), 92–100.
- Yazid Setiaji, Mochamad Aziz Zhafir, Rifania Anjani, & T Heru Nurgiansah. (2024). Penerimaan Hak dan Kewajiban Terhadap Akses Pendidikan yang Merata di Indonesia. *SMASH: Journal of Social Sains and Health*, 1(1), 7–11.